

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI
DALAM MENANAMKAN CINTA BUDAYA DI SDN 4
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Pada Fakultas Tarbiyah



OLEH:

**M. IRFAN WIRANATA
NIM : 16591038**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

HALAMAN PERSETUJUAAN PEMBIMBING

H A L : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan sepenuhnya maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara M. Irfan Wiranata mahasiswa prodi PGMI, IAIN Curup yang berjudul, **“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari dalam Menanamkan Cinta Budaya di SDN 4 Rejang Lebong ”** sudah dapat diajukan dalam sidang munqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

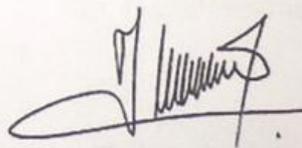
Curup, Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Muhammad Amin, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19690807 200312 1 001

Pembimbing II



Tika Meldina, M.Pd
NIP. 19870719 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iaain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : **206** /In.34/FT/PP.00.9/08/2023

Nama : **M. Irfan Wiranata**
NIM : **16591038**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari dalam
Menanamkan Cinta Budaya di SDN 4 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 08 Agustus 2023**
Pukul : **15.00-16..30 WIB**
Tempat : **Ruang Kuliah Prodi PGMI Ruang 05 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

Curup, 11 Agustus 2023

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Muhammad Amin, S.Ag.,M.Pd
NIP. 196908072003121001

Sekretaris,

Tika Meldina, M. Pd
NIP. 198707192018012001

Penguji I,

Guntur Putra Jaya, S. Sos., MM
NIP. 196904131999031005

Penguji II,

Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP. 199108242020122005

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah**

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 196508261999031001



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Irfan Wiranata

Nim : 16591038

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar Sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Curup, 10 - Juli 2023
Penulis



M. Irfan Wiranata
NIM. 16591038

Motto :

“Tidak masalah seberapa lambat kamu berjalan, Asalkan kamu tidak berhenti.”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, mahakarya ini penulis persembahkan untuk:

1. Teristimewa untuk kedua orangtuaku, Abak Asmawi Yulis, Mamak Beti Ariani, untuk Adik-adikku Iqbal Ade Vio dan Zaskia Ramadhani atas kasih sayang yang tak terbatas dan selalu memberikan dukungan moral dan material serta do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis..
2. Keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan semangat kepada penulis.
3. Teman yang selalu ada dikondisi dan siap siaga membantu kapanpun itu Dwi Sekar Arum, Toko Sahabat Setia, serta Toko Nam R.
4. Teman Seperjuangan Holothuroidea Liza eren, Nabilla, Lili, halimah, Liza Put, Yusuf, berjuang bersama dan senantiasa memberikan motivasi, keceriaan, serta selalu membantu dan mendukung disetiap kesulitan.
5. Untuk adik dan kakak yang selalu ada membantu dalam keadaan apapun senang maupun sedih Dinda, Zelin, Nona, Rendi, Towi, Edo, Bang Ardi, Yuk Rini, Tia Lirian.
6. Untuk teman-teman PGMI B dan teman-teman PGMI angkatan 2016 yang selama ini sama-sama berjuang yang selalu mewarnai hari-hari disetiap aktivitas di kampus dan memberi semangat untuk meraih kesuksesan.
7. Untuk teman-teman satu KKNku yang senantiasa membantu dimasa-masa KKN di Air Lanang, dan teman-teman satu PPLku di MIS GUPPI 11 Talang Rimbo, yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
8. Almamater tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI DALAM MENANAMKAN CINTA BUDAYA DI SDN 4 REJANG LEBONG

Oleh :

M. Irfan Wiranata (165910138)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya menanamkan cinta budaya melalui kegiatan ekstrakurikuler tari. Cinta budaya merupakan bagian dari cinta tanah air yang mencakup budaya yang ada di Indonesia salah satunya seni tari. Kurangnya minat anak-anak untuk mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional yaitu tari sekapur sirih atau tari persembahan, dengan perkembangan zaman yang sangat pesat inilah, dapat menimbulkan berbagai dampak. Salah satu dampak yang timbul adalah tergeser atau terlupakannya kebudayaan yang lama atau tradisional, tergantikan dengan kebudayaan baru dan kurangnya pengenalan tentang tari tradisional terkhususnya tari sekapur sirih atau persembahan. Kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional merupakan salah satu sarana yang dapat dilakukan untuk menanamkan cinta budaya. Sehingga dengan siswa mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional berarti siswa ikut serta dalam melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia salah satunya seni tari dan dapat menumbuhkan cinta budaya disetiap siswa.

Peneliti ini menggunakan kualitatif deskriptif dan subjek penelitian yang meliputi, guru atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional dan 20 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional di SDN 4 Rejang Lebong. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang meliputi langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional dalam menanamkan cinta budaya di SDN 4 Rejang Lebong berjalan cukup baik, dalam kegiatan ekstrakurikuler yang rutin dilakukan seminggu dua kali, dan pada kegiatan ini dapat menanamkan cinta budaya pada siswa dengan cukup baik.

Kata Kunci: *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler, Tari, Cinta Budaya*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional dalam Menanamkan Cinta Budaya di SDN 4 Rejang Lebong”*.

Shalawat dan salam selalu kita doakan kepada Allah SWT, semoga tersampaikan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan dan membimbing umatnya menuju zaman yang penuh dengan kecerdasan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini di susun guna memenuhi salah satu syarat guna mencapai Gelar Sarjana (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

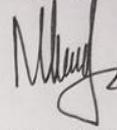
Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari banyak dibantu, dimotivasi dan diberi petunjuk oleh banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri, M. Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S,Ag, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup dan selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran, arahan, bimbingan dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga selesai skripsi ini.
10. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Atas segala bantuan dan bimbingan serta kerjasama yang baik yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini, maka penulis ucapkan terimakasih dan hanya dapat memanjatka doa semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan merupakan suatu amal kebaikan di sisi Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin.

Curup, Juli 2023

Penulis



M. Irfan Wiranata
NIM. 16591038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Ekstrakurikuler.....	8
2. Kesenian Tari Tradisional	16
3. Cinta Budaya.....	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Data dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Teknik Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Sejarah SDN 4 Rejang Lebong.....	41

2. Visi dan Misi SDN 4 Rejang Lebong	42
3. Tujuan SDN 4 Rejang Lebong	43
4. Keadaan Lingkungan SDN 4 Rejang Lebong	44
5. Tenaga Administrasi.....	44
6. Program Pengajaran SDN 4 Rejang Lebong	45
7. Sarana dan Prasarana SDN 4 Rejang Lebong	45
B. Hasil Penelitian	47
1. Pelaksanaan Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler	47
a. Ketertarikan Siswa Pada Budaya Tari	47
b. Kesetiaan Siswa dalam Mempelajari Budaya Tari	50
c. Kepedulian Siswa Terhadap Pelestarian Budaya Tari	52
d. Penghargaan Terhadap Budaya Tari	54
C. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana Pendukung KBM SDN 4 Rejang Lebong	46
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang didapat oleh setiap manusia dan sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa. Pendidikan berperan penting dalam pembentukan manusia yang berprestasi. Pendidikan merupakan usaha dalam mencerdaskan bangsa seperti yang tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa datang”.Upaya pendidikan berdasarkan pengertian tersebut mencakup bidang yang amat luas yang semuanya mengacu kepada pengembangan individu. Dalam cakupannya yang sangat luas itu, upaya pendidikan secara menyeluruh meliputi tiga bidang kegiatan, yaitu bidang bimbingan, pengajaran dan latihan. Ketiga bidang itu saling mengkait dan menunjang dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sekolah dasar merupakan lembaga untuk membentuk pribadi dan mengembangkan potensi manusia khususnya anak-anak. Dunia anak merupakan masa gemilang dimana anak membawa potensi besar dalam aspek (fisik, sosial, emosi, kognitif dan spiritual).¹

Pendidikan seni di indonesia relatif jarang disinggung, baik dalam forum resmi maupun forum tidak resmi. Biasanya, pembicaraan tentang Pendidikan seni lebih banyak mengungkapkan prihal pembinaan seni atau kesenian di masyarakat, misalnya kesenian tradisional. Pembinaan kesenian di masyarakat bersifat konservasi kesenian tradisional, yaitu kesenian yang hadir di masyarakat setempat sebagai bagian dari tradisi budaya yang melekat

¹ Banoe dan Pono, *Ragam Kreatifitas Pendidikan*. (Jakarta: CV Baru, 2009), h. 72

dengan kehidupan sosial. Pembinaan semacam ini dijadikan komoditas pemerintah setempat sebagai industri pariwisata.

Pembinaan kesenian tradisional menjadi program pemerintah dengan mengarahkan kepada tujuan pragmatis yang berkaitan dengan pemasokan negara, daerah, oleh karenanya dikaitkan dengan pariwisata, sehingga diarahkan kepada industri seni dan kerajinan. Pengembangan ini menjadi menguat ketika kesatuan adat memasukan kedalam tata upacara. Tradisi seni semakin memberikan harapan terhadap keyakinan melalui tradisi upacara adat. Namun, seiring dengan perjalanan roda ekonomin masyarakat tradisi terhambat oleh lajunya teknologi, sehingga pembinaan kesenian tradisional kurang mendapatkan perhatian.²

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki sifat *multilingual*, *multidimensional*, dan *multikultural*. *Multilingual* bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Menimbang dari berbagai alasan mengenai pembelajaran seni, maka inovasi pembelajaran merupakan hal penting untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Inovasi pembelajaran sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan efisiensi, relevansi, kualitas dan efektivitas. Oleh karena itu metode pembelajaran dengan permainan adalah langkah awal menuju pencapaian kreativitas siswa. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada,

² Umar Kayam, *Seni Tradisi Masyarakat*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1982), h. 39

Biasanya orang mengartikan kreativitas sebagai daya cipta, sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru. Kreativitas adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekannya adalah kualitas ketepatan dan keragaman jawaban. Kreativitas merupakan kemampuan yang mencerminkan kelancaran, dalam berpikir sereta kemampuan untuk mengalaborasi (mengembangkan, memperkaya.) suatu gagasan³. Kreativitas siswa dapat dikembangkan salah satu caranya dengan adanya ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Ekstrakurikuler merupakan suatu strategi atau cara sekolah dalam meningkatkan kreatifitas siswa yang mana merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa – siswi diluar jam belajar mengajar biasa dikelas³. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan di sekolah dengan tujuan supaya siswa–siswi dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya dibidang tertentu diluar bidang akademik. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa – siswi itu sendiri. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler sebagai strategi sekolah dalam meningkatkan kreatifitas siswa yaitu ekstrakurikuler seni tari.

Kesenian tari adalah unsur kesenian yang menjadi bagian hidup masyarakat dalam suatu kaum/puak/suku/bangsa tertentu. Tradisional adalah aksi dan tingkah laku yang keluar alamiah karena kebutuhan dari nenek

³ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 287

moyang yang terdahulu. Tradisi adalah bagian dari tradisional namun bisa musnah karena ketidakmauan masyarakat untuk mengikuti tradisi tersebut.

Umar Kayam mengemukakan :

“Kesenian tradisi (rakyat) pada umumnya tidak dapat diketahui dengan pasti kapan diciptakan dan siapa penciptanya, hal ini disebabkan karena kesenian tradisional bukan merupakan aktivitas individu, tetapi ia tercipta secara anonim bersama dengan sifat kreativitas masyarakat pendukungnya”.

Salah satunya Tari Sekapur Sirih atau Persembahan, Tari Sekapur Sirih adalah salah satu tarian tradisional yang berasal dari daerah Rejang Lebong. Tarian ini termasuk jenis tarian penyambutan yang biasanya ditarikan oleh para penari wanita. Dengan berpakaian adat serta diiringi oleh alunan musik pengiring, mereka menari dengan gerakannya yang lembut dan membawakan bakul sirih (wadah) sebagai tanda persembahan. Tarian Sekapur Sirih atau Persembahan merupakan salah satu tarian tradisional yang cukup terkenal di daerah Rejang Lebong dan biasanya ditampilkan untuk menyambut kedatangan tamu terhormat yang berkunjung ke tanah rejang.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 20 Januari 2023 di SDN 4 Rejang Lebong, di lapangan kurangnya minat anak-anak untuk mengikuti ekstrakurikuler tari yaitu tari sekapur sirih atau tari persembahan, dengan perkembangan zaman yang sangat pesat inilah, dapat menimbulkan berbagai dampak. Salah satu dampak yang timbul adalah tergeser atau terlupakannya kebudayaan yang lama atau tradisional, tergantikan dengan kebudayaan baru dan kurangnya pengenalan tentang tari terkhususnya tari sekapur sirih atau persembahan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti *“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari dalam Menanamkan Cinta Budaya di SDN 4 Rejang Lebong”*

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas maka peneliti membuat pembatasan masalah dari penelitian, agar peneliti lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas. Masalah penelitian ini difokuskan pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler tari dalam menanamkan cinta budaya.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi kegiatan Ekstrakurikuler Tari dalam Menanamkan Cinta Budaya di SDN 4 Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian kali ini adalah:

1. Mengetahui Implementasi kegiatan Ekstrakurikuler Tari dalam Menanamkan Cinta Budaya di SDN 4 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Salah satu aspek penting dalam kegiatan penelitian adalah menyangkut kegunaan atau manfaat penelitian, baik kegunaan teoritis maupun praktis. Berikut ini manfaat yang penulis harapkan dari penulisan penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler tari menanamkan cinta budaya di SDN 4 Rejang Lebong dan diharapkan dapat menjadi bahan penelitian dimasa yang akan datang untuk diperdalam dan pelajari lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler tari menanamkan cinta budaya di SDN 4 Rejang Lebong.

b. Bagi anak didik

Anak mendapatkan stimulasi atau metode belajar yang tepat dan menyenangkan sehingga perkembangan emosi khususnya dalam hal mengekspresikan emosi dasar dapat berkembang secara tepat.

c. Bagi Pendidik

Pendidik mendapatkan strategi atau metode pembelajaran yang tepat yang digunakan dalam proses pembelajaran agar anak tertarik untuk

belajar sehingga kemampuan mengekspresikan emosi dasar anak dapat berkembang secara optimal, serta memberikan suatu metode pembelajaran yang baru bagi pendidik agar tercipta suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.

d. Bagi sekolah

Memberikan rekomendasi strategi baru dalam proses pembelajaran mengekspresikan emosi dasar bagi anak didiknya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler atau sering juga disebut dengan "ekskul" di sekolah merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Banyak hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolah raga, pembinaan kreatifitas berolah rasa dengan kesenian dan keterampilan sampai dengan pembangunan dan pengembangan mentalitas peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan lain sejenisnya. Hasil penelitian Mary Rombokas di Iowa State University yang dikutip Rachel Hollrah menyebutkan bahwa peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ada lima hal yang menjadi poin kunci dalam penelitiannya yaitu akademik, character building, skills, student risk, dan sosial.⁴ Kelima hal tersebut memberikan kesimpulan yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Artinya, dari lima hal itu saja

⁴ Mary Rombokas, *High School Extracurricular Activities and College Grades* makalah dipresentasikan pada The Southeastern Conference of Counseling Personnel, Jekyll Island, GA (Oktober 1995) yang dikutip Rachel Hollrah, *Extracurricular Activities*, dalam <http://www.public.iastate.edu/~rhetoric/105H17/rhollrah/cof.html>

sudah memberikan gambaran tentang manfaat yang bisa diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler.

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Istilah ekstrakurikuler terdiri atas dua kata yaitu “ekstra” dan “kurikuler” yang digabungkan menjadi satu kata “ekstrakurikuler”. Dalam bahasa Inggris disebut dengan extracurricular dan memiliki arti di luar rencana pelajaran.⁵ Secara terminologi sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa.⁶ Bahkan lebih jauh lagi dijelaskan dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/O/1992 bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah.⁷ Moh. Uzer Usman mengemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan

⁵ John M. Echols dan Hassan Shadily, Kamus Inggris Indonesia; *An English-Indonesian Dictionary* (Cet. XX; Jakarta: PT. Gramedia, 1992), h. 227.

⁶ <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/search?q=ekstrakurikuler>

⁷ Ibid. Lihat juga Departemen Agama R.I., *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa* (Jakarta: Depag R.I., 2004), h. 10.

kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik dari berbagai bidang studi.⁸

Ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat dimaknai bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta didik. Inilah makna secara sederhana yang bisa dipahami dari berbagai definisi yang dikemukakan para ahli.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan sekolah melalui kegiatan kurikuler atau intrakurikuler merupakan upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Secara sederhana pengembangan aspek-aspek tersebut bertujuan agar peserta didik mampu menghadapi dan mengatasi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pada lingkup terkecil dan terdekat, hingga lingkup yang terbesar. Luasnya jangkauan kompetensi yang diharapkan itu meliputi aspek intelektual, sikap emosional, dan keterampilan menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan guna

⁸ Lihat Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 22.

melengkapi ketercapaian kompetensi yang diprogramkan dalam kegiatan intrakurikuler tersebut. Sebagai kegiatan tambahan dan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pementasan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler. Dari sisi ini dapat dikatakan bahwa tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.⁹ Paling tidak, selain mengembangkan bakat dan minat peserta didik, ekstrakurikuler diharapkan juga mampu memupuk bakat yang dimiliki peserta didik. Dengan aktifnya peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, secara otomatis mereka telah membentuk wadah-wadah kecil yang di dalamnya akan terjalin komunikasi antar anggotanya dan sekaligus dapat belajar dalam mengorganisir setiap aktivitas kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler baik secara perorangan maupun kelompok diharapkan dapat meraih prestasi yang optimal, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Rohmat Mulyana mengemukakan bahwa inti dari pengembangan kegiatan

⁹ Departemen Agama R.I., *op. cit.*, h. 10.

ekstrakurikuler adalah pengembangan kepribadian peserta didik. Karena itu, profil kepribadian yang matang atau kaffah merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler.¹⁰ Berdasarkan uraian tersebut, dapat penulis tegaskan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, pembinaan sikap dan nilai serta kepribadian yang pada akhirnya bermuara pada penerapan akhlak mulia.

c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari peserta didik itu sendiri.¹¹ Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati mengemukakan bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler ada yang bersifat sesaat seperti karyawisata atau bakti sosial, ada pula yang sifatnya berkelanjutan seperti Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR) dan sebagainya.¹² Perluasan jenis dan ragam kegiatan ekstrakurikuler hendaklah melalui berbagai pertimbangan dan pemikiran yang didasarkan pada aspek pengembangan wawasan dan skill serta bakat dan minat peserta didik. Konsekuensinya akan mengarah pada pencapaian prestasi peserta didik dan berimbang pada prestise sekolah. Setidaknya, ada 13 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih sekolah untuk mengembangkannya, yaitu:

1) Pramuka

214.

¹⁰ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2004), h.

¹¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler> .

¹² Lihat Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *op. cit.*, h. 100-101

- 2) Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) Patroli Keamanan Sekolah (PKS)
- 4) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- 5) Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR)
- 6) Sanggar Sekolah
- 7) Koperasi Sekolah
- 8) Olahraga Prestasi dan Rekreasi
- 9) Kesenian Tradisional atau Modern
- 10) Cinta alam dan Lingkungan Hidup
- 11) Kegiatan Bakti Sosial
- 12) Peringatan Hari-hari Besar
- 13) Jurnalistik¹³

Secara yuridis, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat. Selain Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang telah dikemukakan sebelumnya, dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Nomor 125/U/2002 tentang Kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Belajar Efektif di Sekolah, Bab V pasal 9 ayat (2) dicantumkan: Pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olahraga dan seni (Porseni), karyawisata, lomba kreativitas atau praktik pembelajaran yang bertujuan untuk

¹³ Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *loc. cit.* Lihat juga Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas* (Jakarta: Depdikbud, 1995), h. 41.

mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan anak seutuhnya.¹⁴

Pada bagian lampiran Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 125/U/2002 tanggal 31 Juli 2002 dicantumkan bahwa liburan sekolah atau madrasah selama bulan Ramadhan diisi dan dimanfaatkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang diarahkan pada peningkatan akhlak mulia, pemahaman, pendalaman dan amaliah agama termasuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang bermuatan moral dan nilai-nilai akhlak mulia. Jadi, kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan rutin mingguan dan kegiatan sewaktu-waktu termasuk pada waktu liburan sekolah yang terangkum dalam berbagai kegiatan berupa olahraga, kesenian dan kerohanian atau keagamaan. Kegiatan tersebut diprogramkan sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing dan pelaksanaannya dapat diselenggarakan di sekolah ataupun di luar sekolah sesuai dengan bentuk dan jenis kegiatan yang akan dilakukan. Perencanaan program kegiatan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak sangat diperlukan dalam proses pembinaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

d. Strategi pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler dalam lingkungan pendidikan memiliki banyak kegunaan dan manfaat bagi guru ataupun peserta didik secara khususnya. Maka dari itu telah dijabarkan dalam sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Nomor 125/U/2002 tentang *Kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Belajar Efektif di Sekolah* tanggal 31 Juli 2002.

untuk pengembangan kemampuan serta membentuk watak dan perdaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tentunya di butuhkan strategi, cara, ataupun teknik teknik tertentu agar kegiatan itu dapat berlangsung secara optimal. Dalam pendapat Jomes dan Kadir terdapat dua strategi atau cara dalam pelaksanaan ekstrakurikulrt yang mencakupi kegiatan secara teori dan kegiatan segara praktik.¹⁵ Berikut penjabarannya:

1) Pembelajaran secara teoristis

Dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler tidak di pungkiri bahwa teori menjadi salah satu aspek yang cukup penting untuk di pelajari dan dipahami oleh siswa agar dalam kegiatan peaktik dapat lebih maksimal. Secara umum kegiatan teoristis sering memiliki keterkaitan dengan konsep-konsep, ide-ide, serta berbagai prosedur yang dapat di analisis, dipelajari, dan diferivikasi kebenarannya. Maka dari itu strategi secara teoristis akan memerlukan kumpulan konsep, prosedur, atau ide-ide yang didalamnya tertera teknik-teknik praktik yang akan dilakukan siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

2) Pembelajaran secara praktik

Pembelajaran secara praktik menjadi salah satu metode yang dianggap efektif guna melatih peserta didik dengan tujuan

¹⁵ Roman James & Tulus Handra Kadir, Ekstrakurikuler Gitar Akustik di SMAN 1 Kota Sungai Penuh, (E-Journal Sendra Tasik 10, no 2, 2021), h. 118-123

meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dipelajari.

Dalam pendapat lain juga menjabarkan bahwa pembelajaran secara praktik yaitu dilaksanakan dengan cara mengajak serta membimbing siswa untuk belajar di luar kelas dengan mengadakan berbagai kegiatan secara aktif dan langsung dan melaksanakan partisipasi di lapangan. Umumnya kegiatan praktik ini dilakukan agar siswa mampu memahami apa yang dipelajari serta lebih mengerti kejadian-kejadian yang ia alami.

Merujuk pada jabaran-jabaran di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran secara praktik ialah teknik pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dengan penerapan keterampilan melalui kegiatan yang nyata.

Berdasarkan penjabaran yang telah penulis sajikan di atas maka dalam penelitian ini penulis mengambil indikator pelaksanaan ekstrakurikuler akan dianalisis melalui dua strategi yaitu strategi secara teoritis dan teori secara praktik.

2. Kesenian Tari

Tari Menurut Mulyani seni tari merupakan warisan kebudayaan Indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Dewasa ini masyarakat cenderung menyukai hal-hal baru (modern) dan meninggalkan hal-hal yang

berbau tradisional atau klasik. Tari dalam artian yang sederhana adalah gerak yang indah dan akhir dari tubuh yang bergerak dan bersuara. Menurut Soedarsono dalam Juwita, diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis, dan sebagai ungkapan si pencipta. Seni tari merupakan gerak tubuh manusia terangkai yang berirama sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi manusia yang didalam terdapat unsur keindahan gerak, ketepatan irama dan ekspresi. Dalam tari juga dikenal dengan sebutan wiraga (tubuh), wirama (irama), dan wirasa(penghayatan). Mustafa Hadi, mengemukakan tari adalah gerakan badan dengan cara memiliki irama yang dikerjakan di tempat serta spesifik untuk kepentingan pergaulan mengungkapkan perasaan, maksud, serta pikiran, bunyi-bunyian yang dimaksud musik pengiring tari mengatur penari dan memperkuat maksud yang mau disampaikan. Sal Murgiyanto dalam Anggraini, bahwa tari adalah pola-pola gerak yang ritmis secara beraturan di dalam menari. Misalnya menari karena merasakan senang, menari molintas dan lebih dari itu pikiran kita sering diibaratkan menarinari sebelum menciptakan sebuah tarian. Menurut beberapa para ahli diatas seni tari merupakan gerakan ritmis dengan cara menggerakkan badan sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi manusia terdapat unsur keindahan gerak, ketepatan irama dan ekspresi. Dalam seni tari juga terdapat wiraga, wirma, dan wirasa yang apabila digabungkan akan menjadi tarian yang sangat indah apabila ditampilkan.

3. Cinta Budaya

Budaya menurut Koentjaraningrat, berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *buddhayah* yang berarti budi atau akal. Kebudayaan berhubungan dengan kreasi budi atau akal manusia.¹⁶ Atas dasar ini, Koentjaraningrat mendefinisikan budaya sebagai daya budi yang berupa cipta, karsa dan rasa, sedangkan kebudayaan adalah hasil dari cipta, karsa dan rasa itu.¹⁷

Budaya itu sebagai perkembangan dari kata majemuk budi daya yang berarti daya dari budi. Karena itu mereka membedakan antara budaya dan kebudayaan. Budaya itu daya dari budi yang berupa cipta, karsa dan rasa sedangkan kebudayaan merupakan hasil dari cipta, karsa, dan rasa tersebut. Dalam kata antropologi budaya, tidak diadakan perbedaan arti diantara budaya dan kebudayaan. Disini kata budaya hanya dipakai untuk singkatan saja dari kata kebudayaan.¹⁸

Adapun kata *culture* dalam bahasa Inggris yang artinya sama dengan kebudayaan berasal dari kata latin *colere* yang berarti mengolah, mengerjakan, terutama mengolah tanah atau bertani. Dari sinilah berkembang arti *culture* sebagai segala daya dan aktivitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam.¹⁹

Mengenai pengertian budaya para ahli antropologi mendefinisikan sebagai berikut, Menurut M.Harris mengatakan bahwa

¹⁶ Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan di Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h 181

¹⁷ Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan di Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h 182.

¹⁸ Rohiman Notowidagdo, *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan al-qur'an dan Hadis* (Jakarta: PT RajaGravido Persada, 2000), h 24.

¹⁹ Ibid.,

budaya adalah tradisi dan gaya hidup yang dipelajari dan didapatkan secara sosial oleh anggota dalam suatu masyarakat, termasuk cara berfikir, perasaan, dan tindakan yang terpolakan dan dilakukan berulang-ulang²⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa budaya adalah suatu tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hirarki, agama, waktu, peranan, hubungan ruang, konsep semesta alam, objek-objek materi dan milik yang di peroleh sekelompok besar orang dari generasi ke generasi melalui usaha individu dan kelompok.

Dari hasil-hasil budaya manusia dapat dibagi menjadi dua macam kebudayaan, yakni:

- a. Kebudayaan jasmaniyah (kebudayaan fisik) meliputi benda-benda ciptaan manusia, misalnya alat-alat perlengkapan hidup.
- b. Kemudian kebudayaan rohaniyah (*nonmaterial*) yaitu semua hasil cipta manusia yang tidak bisa dilihat dan diraba, seperti religi, ilmu pengetahuan, bahasa, seni.²¹

Budaya menampakkan diri dalam pola-pola bahasa dan dalam bentuk-bentuk kegiatan dan perilaku yang berfungsi sebagai modal-modal sebagai tindakan-tindakan penyesuaian diri dan gaya komunikasi yang memungkinkan orang-orang tinggal dalam suatu masyarakat di suatu lingkungan geografis tertentu pada suatu tingkat perkembangan teknis tertentu dan pada suatu saat tertentu. Budaya juga berkenaan dengan sifat-

²⁰ Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Masa Melek Media dan Budaya*, terj. S. Rouli Manalu (Jakarta: Erlangga, 2012), h 9.

²¹ Minggu Kosmas, *Kebudayaan Tradisional Sebagai Pilar Pembangunan* (Jurnal Inovasi Penelitian, 3, no 3) h. 205-212

sfat suatu objek materi yang memainkan peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti model rumah, alat-alat yang di gunakan, transportasi dan lain-lain.²²

a. Pengertian Cinta Budaya

Cinta budaya terdiri dari dua kata, yaitu cinta dan budaya. Cinta menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti suka sekali. Cinta menurut Musfir bin Said az-Zahrain adalah emosi terpenting yang ada pada kehidupan manusia. Dengan adanya cinta, kita dapat menyatukan hati manusia yang mampu membentuk kasih sayang diantara manusia.

Nilai cinta budaya termasuk dalam salah satu nilai karakter anak bangsa yaitu nilai cinta tanah air. Cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Cinta Budaya merupakan salah satu karakter bangsa yang perlu dikembangkan dalam diri siswa. Budaya merupakan aspek yang sudah mulai hilang, padahal budaya adalah aspek yang penting untuk mengetahui identitas suatu individu atau masyarakat. Kemajuan teknologi, komunikasi, informasi dan transportasi telah menyebabkan masuknya pengaruh budaya asing dengan cepat ke Indonesia. Pada era globalisasi ini mempunyai pengaruh yang negatif pada budaya lokal di Indonesia. Menurut Siany dan Catur, globalisasi mempunyai dampak negatif budaya bangsa. Tanda-tanda kecintaan terhadap budaya lokal

²² Deddy Mulyana dan Jalaludin Rakhmat, *Komunikasi antar Budaya; Panduan Berkomunikasi dengan Orang Berbeda Budaya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.18.

seperti ketertarikan, kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap budaya harus ditingkatkan karena budaya merupakan aspek yang penting. Setiap daerah mempunyai budaya yang berbeda-beda sehingga setiap daerah mempunyai identitas dan karakteristik yang khas.

b. Bentuk- bentuk Cinta Budaya

Cinta budaya disekolah merupakan salah satu sikap dan karakter yang harus dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran. Khususnya pada pembelajaran yang berhubung dengan pembelajaran yang mengembangkan karakter cinta tanah air. Dimana nilai cinta budaya termasuk dalam salah satu nilai karakter anak bangsa yaitu nilai cinta tanah air. Cinta budaya pada penelitian ini merupakan bagian dari cinta tanah air mencakup budaya yang ada di indonesia salah satunya seni tari. Makna cinta budaya mencakup budaya yang ada disekitar siswa yaitu tari yang ada di Rejang Lebong. Kesimpulan yang didapat bahwa cinta budaya adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan ketertarikan, kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap budaya.²³ Indikator cinta tanah air atau cinta budaya yaitu:

- 1) Ketertarikan siswa pada budaya tari
- 2) Kesetiaan siswa dalam mempelajari budaya tari
- 3) Kepedulian siswa terhadap pelestarian budaya tari
- 4) Penghargaan terhadap budaya tari.

²³ Cahayaningsi Nugraheni, *Pembelajaran React Berbantuan Modul Etnomatematika Mengembangkan Karakter Cinta Budaya Lokal dan Meningkatkan kemampuan Pemecahan masalah*, (YL. Sukestriyarno 2016), h 52

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu, diperoleh beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Peneliti yang serupa telah dilakukan oleh Masna Tanfa Anika, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMS Surakarta 2019. dengan judul penelitian “Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari dalam menanamkan karakter cinta tanah air dan menghargai prestasi pada siswa di SDN KLECO II SURAKARTA”. Pada penelitian penulis menjelaskan Penanaman karakter menghargai prestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada siswa di SD Negeri Kleco II Surakarta sudah terlaksana dengan baik. Penanaman karakter menghargai prestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada siswa di SD Negeri Kleco II Surakarta, misalnya dalam menentukan cita-cita yang tinggi dan merencanakan langkah apa yang harus dilalui agar cita-cita tersebut dapat tercapai. Sikap menghargai prestasi ini dapat dilihat dari berbagai indikator, sebagai contoh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini hampir keseluruhan sudah memiliki cita-cita yang mereka impikan, dan mereka pun juga sudah menentukan langkah apa yang harus mereka lakukan agar cita-citanya terwujud. Guru dalam proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dilaksanakan di SD Negeri Kleco II Surakarta ini membiasakan siswa untuk dapat menghargai prestasi orang lain dengan cara memberikan apresiasi. Seperti contohnya

ketika melihat temannya mendapatkan prestasi yang membanggakan atau memenangkan perlombaan atau dalam ruang lingkup kecil berani memberikan contoh gerakan yang benar didepan teman-teman yang lain, guru mengajak siswa untuk memberikan tepuk tangan. Dan pembiasaan ini telah dilakukan oleh seluruh anggota sekolah. Terbukti dengan adanya pembiasaan tersebut, setiap siswa melihat temannya memenangkan suatu perlombaan tidak sedikit yang memberikan tepuk tangan dan ucapan selamat atas keberhasilannya. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan ekstrakurikuler tari tradisional sebagai wadah penelitian. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan penulisa terletak pada fokus penelitian penulis memfokuskan penelitian ke karakter cinta tanah air dan sikap siswa untuk menghargai prestasi sedangkan peneliti berfokus pada cinta budaya.

2. Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Nurina Ramadhani, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMJ Jakarta 2021 dengan judul penelitian “Menumbuhkan Karakter cinta tanah air melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Miftahul Diniyah”. Penulis berkata berdasarkan hasil pengamatan dalam kegiatan latihan dapat dilihat pada proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari, bahwa para siswa sudah cukup baik dalam mengikuti kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan senang. Selama latihan ekstrakurikuler seni tari para siswa juga terlihat saling menyapa satu sama lain. Dalam sarana dan prasarana terlihat sudah memadai sehingga para

siswa dapat berlatih dengan baik, namun pada saat hari pertama latihan seni tari terlihat bahwa lantai masih kurang bersih dan pada hari selanjutnya lantai terlihat bersih sehingga siswa lebih nyaman saat berlatih. Upaya guru menumbuhkan karakter cinta tanah air dengan memberikan contoh yang baik terlebih dahulu kepada siswa. Salah satunya dengan guru memberikan contoh bahwa sikap tanggung jawab, disiplin, cinta tanah air, serta saling menghargai satu sama lain. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas ekstrakurikuler tari di sekolah dasar, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada tari penulis berfokus pada tari sedangkan peneliti berfokus pada tari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode adalah cara yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu metode yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif sesuai dengan topik yang diteliti. Dimana pada akhir penelitian ini peneliti bisa mendapatkan gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler tari menanamkan cinta budaya di SDN 4 Rejang Lebong. Yaitu peneliti mendapatkan gambaran secara objektif mengenai ekstrakurikuler tari, kemudian hasil penelitian disajikan dalam bentuk draft laporan skripsi.

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian yang dimaksud disini adalah suatu penelitian yang dilakukan secara hati-hati, sistematis dan terus menerus terhadap suatu masalah (kasus), untuk digunakan dalam rangka memenuhi keperluan tertentu. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomena yang berorientasi pada kualitatif deskriptif. Yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun yang menjadi kajian adalah “implementasi kegiatan ekstrakurikuler tari menanamkan cinta budaya SDN 4 Rejang Lebong”.

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moloeng dan dikutip lagi Sukarman Syarnubi mengemukakan bahwa: “Metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.²⁴

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²⁵

Pengertian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga itu tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.

²⁴Sukarman Syamubi, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Rejang Lebong: LP2 STAIN curup, 2011), h.164

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2015), h. 15

Penelitian kualitatif, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sohih yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek fenomena, atau setting social terjewantah dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.

Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data/fakta yang diungkap dilapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan apa yang disajikan.²⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Dan Subjek Penelitian, Lokasi Penelitian ini berlokasi di SDN 4 Rejang Lebong. Jln, Tirta Kencana NO. 23, Kelurahan Banyumas, Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Peneliti tertarik dengan SDN tersebut karena di SDN tersebut ada pelestarian tari yang mana sekarang mulai punah di kalangan masyarakat. Menentukan Waktu Penelitian, Proses penelitian ini dilakukan dalam waktu tiga bulan

²⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 22

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Subjek yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDN 4 Rejang Lebong, guru ekstrakurikuler tari SDN 4 Rejang Lebong, dan siswa-siswi SDN 4 Rejang Lebong yang mengikuti ekstrakurikuler tari. Penentuan subjek penelitian ini, dilakukan dengan cara “*purposive sampling*” yakni teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁷ Secara sederhana diartikan sebagai pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan tertentu.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Data penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat,

²⁷ *Ibid.*, hal. 302

keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Apabila penelitian menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Contohnya penelitian yang mengamati tumbuhnya jagung, sumber datanya adalah jagung, sedangkan objek penelitiannya adalah pertumbuhan jagung. Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Narasumber (informan)

Dalam penelitian kuantitatif sumber data ini disebut "Responden", yaitu orang yang memberikan "Respon" atau tanggapan terhadap apa yang diminta atau ditentukan oleh peneliti. Sedangkan pada penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Karena ia juga aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

b. Peristiwa Atau Aktivitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan cross check terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti.

c. Tempat Atau Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun tempat maupun lingkungannya. d. Dokumen atau Arsip Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode ini dimaksudkan untuk mengamati secara dekat tentang hal-hal yang nyata baik pertemuan-pertemuan berkala yang oleh pengolahan lembaga. Observasi secara umum adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁸ Arikunto mengemukakan bahwa observasi adalah “Suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.”²⁹

Dari segi proses dan pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *(nonparticipant observation)*³⁰.

Guba fan Lincoln mengemukakan beberapa alasan mengapa penelitian kualitatif menggunakan pengamatan antara lain :

- 1) Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung
- 2) Pengamat juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat sebenarnya

²⁸. Anas Sudijono. *Pengantar evaluasi pendidikan*. (Jakarta: rajagrafindo persada,2005)., h.76-77

²⁹. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006)., h. 22

³⁰. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013.), h. 145

- 3) Pengamat memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari kota,
- 4) Seiring terjadi adanya keraguan data yang di peroleh dengan teknik wawancara, jalan yang baik untuk mengecek kepercayaan adalah dengan pengamatan
- 5) Teknik pengamatan memungkinkan peneliti maupun mengamati situasi yang rumit.
- 6) Dalam kasus-kasus tertentu diman teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan menjadi alat yang sangat bermanfaat.³¹

b. Metode Interview/Wawancara

Metode ini dilakukan untuk penggalan data yang paling handal karena dapat dilakukan pelacakan keberbagai arah untuk mendapatkan informasi yang selengkapny dan sedalam mungkin sampai dengan titik dimana pemahaman peneliti sesuai dengan dunia pemahaman pelaku sendiri. Metode ini untuk memperoleh data tentang berapa banyak siswa yang antusias dengan kegiatan dramatisasi puisi di kegiatan ekstrakurikuler.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku penting, agenda, catatan lain, yang berguna untuk melengkapi dan mendapatkan data yang bersifat

³¹. Lexy, *Op. Cit.*, h. 174-175

dokumenter. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Eksistensi Alatumusik Tradisional pada dramatisasi puisi di kegiatan ekstrakurikuler. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, praturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya; foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.³²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai saat tertentu setelah data yang diperoleh dianggap kredibel. Dalam analisis data penulis menggunakan cara analisa data Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisa kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh”. Dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

a. Data *reduction* (Reduksi data)

³². Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 240

Reduksi data, yaitu kegiatan memilih, menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga dari reduksi data ini kesimpulan dapat ditarik dan dibuktikan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi, berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Display data, yaitu kategorisasi dengan menyusun sekumpulan data berdasarkan pola pikir, pendapat, dan kriteria tertentu untuk menarik kesimpulan. Penyajian data membantu untuk memahami peristiwa dan apa yang harus dilakukan untuk analisa data lebih jauh dan lebih dalam berdasarkan pemahaman terhadap peristiwa tersebut.

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Penarikan Kesimpulan / Verification*

Penyimpulan atau pembuktian, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah disajikan. Kesimpulan ini dibuktikan dengan cara menafsirkan berdasarkan kategori yang ada dan menggabungkan dengan melihat hubungan semua data yang ada secara holistik dan komprehensif.

Teknik triangulasi adalah menjarang data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang di dapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang di harapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel. Setelah data terekam secara lengkap, selanjutnya dilakukan analisa. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan dua metode, antara lain:

- a) Metode Deduktif, yaitu proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum yang menjelaskan suatu fenomena, fakta dan realita yang terjadi.
- b) Metode induktif, yaitu proses logika yang berasal dari data empirik melalui observasi menuju suatu teori. Selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Ada empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan data mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang dipeoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan data wawancara
- b. Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang di katakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang di katakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dukumen yang berkaitan.

G. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas).³³

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Implementasi Kegiatan EkstrakurikulernTari Menanamkan Cinta Budaya di SDN 4 Rejang Lebong” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, anatara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

³³ *Ibid.*, h. 366

Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Menanamkan Cinta Budaya di SDN 4 Rejang Lebong” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada murid, guru (informan).

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

c. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Dalam penelitian ini member check dilakukan dengan forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut mungkin terjadi pengurangan, penambahan dan kesepakatan data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, agar lebih autentik.

2. Uji Tranferabelitas

Pengujian *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkaitan dengan pertayaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauhmana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam menyusun laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, seperti apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (transferability), maka laporan ini memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, *Dependability* disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Dalam penelitian ini dependability dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Pengujian confirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

Dalam penelitian kualitatif, uji Confirmability mirip dengan uji Dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji Confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar Confirmability.

Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini uji *Confirmability* dilakukan bersamaan dengan uji Dependability oleh dosen pembimbing.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran SD Negeri 4 Rejang Lebong

1. Sejarah SDN 4 Rejang Lebong

SD Negeri 4 Rejang Lebong di dirikan pada tahun 01 April 1953 dengan nama SD Negeri 6 yang berlokasi di dekat pasar atas. Kemudian seiring berjalannya waktu pada tahun 1980 untuk menyesuaikan lingkungan maka SD Negeri 6 memutuskan untuk pindah lokasi di Banyumas dan bernama SD Negeri 06 Banyumas Curup. Pada tahun 2015 SDN 06 Banyumas Curup berganti nama menjadi SDN 02 Curup Tengah berdasarkan nomerklatur yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Rejang Lebong. Setelah itu, SDN 02 Curup Tengah berubah nama kembali menjadi SDN 4 Rejang Lebong berdasarkan surat keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor : 180.381.VII tahun 2016 tanggal 26 juli 2016. Tahun 2021 Rejang Lebong mengadakan penggabungan sekolah-sekolah yang berada dalam 1 wilayah terdekat guna memaksimalkan peran sekolah maka berdasarkan keputusan Bupati Rejang Lebong tentang Penetapan Satuan Pendidikan Formal Sekolah Dasar Hasil Penggabungan (Regrouping) Nomor : 180.372.VII Tahun 2021 tanggal 29 juli 2021 SDN 3 Rejang Lebong dan SDN 4 Rejang Lebong

bergabungan menjadi satu dan SDN 4 Rejang Lebong menjadi induk sekolahnya

Berikut riwayat Kepala Sekolah yang pernah memimpin SDN 4 Rejang Lebong:

1. Suhardi, A.Ma.Pd (1983-1998)
2. Samsuri Dullah (1998-2002)
3. Ali Anwar, S.Pd (2003-2012)
4. Sri Yanti, S.Pd (2012-2016)
5. Seri Rezeki, S.Pd (2016-2018)
6. Dewi Sribudi, S.Pd (2018-2021)
7. Rinto Agustian, M.Pd (2022-2023)
8. Khairul, M.Pd.Mat (2023- Sekarang)

2. Visi Dan Misi SDN 4 Rejang Lebong

a. Visi

Menciptakan Warga Sekolah Yang Religius, Nasionalis Dan Berkarakter

b. Misi

- 1) Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran.
- 2) Membiasakan Tadarus dan membaca asma'ul Husna sebelum belajar.
- 3) Mengadakan perlombaan disetiap hari-hari besar agama.
- 4) Mengadakan Imtaq (bimbingan rohani) dua kali dalam sebulan.
- 5) Membiasakan siswa untuk menjaga persatuan antar pemeluk agama.
- 6) Mengadakan kegiatan senam pagi dua kali dalam sebulan.

- 7) Membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan.
- 8) Membiasakan siswa untuk bersalam dengan dewan guru dan sesama siswa.
- 9) Membiasakan siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional sebelum pelajaran dimulai.
- 10) Mengadakan upacara bendera setiap hari senin.

3. Tujuan SDN 4 Rejang Lebong

- a. Siswa beriman dan bertakwa serta ilmu pengetahuan
- b. Siswa sehat Jasmani dan Rohani
- c. Siswa memiliki dasar – dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengetahui dan mencintai bangsa, bahasa masyarakat dan kebudayaan.
- e. Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus-menerus.

Dalam meningkatkan pembinaan Ekstrakurikuler: Keagamaan, Pramuka, Olahraga, dan Seni. SDN 4 Rejang Lebong, Menyediakan lingkungan belajar yang nyaman, rapi dan indah. Menyediakan sarana dan prasarana belajar yang cukup memadai. Seperti kutipan dari buku pasal 1 UU SISDIKNAS tahun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia”.

4. Keadaan Lingkungan SDN 4 Rejang Lebong

Keadaan Fisik SD Negeri 4 Rejang Lebong memiliki beberapa ruangan standar, ruang tersebut terdiri atas ruang kelas yang berjumlah 23 ruang kelas yang terdiri dari 4 kelas 1,4 kelas 2,4 kelas 3,4 kelas 4,3 kelas 5,4 kelas 6, Selain ruang kelas ada juga ruang yang lain seperti ruang Guru, ruang Kepala Sekolah, ruang TataUsaha, kamar mandi (Wc), perpustakaan, ruang UKS, ruang ibadah, gudang. Bangunan depan SD Negeri 4 RejangLebong. Disediakan juga satu rumah untuk penjaga sekolah. terdapat juga lapangan dan fasilitas olah raga, digunakan untuk kegiatan pembelajaran olah raga maupun digunakan sebagai tempat untuk berlangsungnya peringatan upacara.

Suasana sejuk, nyaman, jauh dari polusi dan kebisingan, di tengah tengah lingkungan pemukiman penduduk, lingkungan perkotaan. Suasana lingkungan yang tenang sebagai pendukung keberhasilan proses pembelajaran. Sarana/prasarana cukup dan hal ini dapat memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan penguasaan ilmunya.

5. Tenaga Administrasi

Tenaga Pengajar, Tenaga Pendukung dan Siswa Seluruh guru pengampu/guru yang mengajar, serta staf karyawan di SD Negeri 4 Rejang Lebong ada 34 guru, baik kepala sekolah, guru mapel, guru kelas, guru penjaskes, guru ekstrakurikuler maupun pengurus TU/ OPS. Guru yang telah

menjadi pegawai tetap atau PNS ada sebanyak 22 guru. Dan yang masih menjadi guru bantu sebanyak 12 guru. Petugas TU/ OPS berjumlah 2 orang.

6. Program Pengajaran SDN 4 Rejang Lebong.

Kurikulum yang digunakan oleh SDN 4 Rejang Lebong program K13 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada kelas 1,2,3,4,5,6 dan Kurikulum 2013.

7. Sarana dan Prasarana SDN 40 Rejang Lebong

Fasilitas yang Tersedia di SD Negeri 4 Rejang Lebong sudah cukup memadai. Diantaranya SD Negeri 4 Rejang Lebong mempunyai beberapa ruang kelas untuk pembelajaran teori siswa. di SD Negeri 4 Rejang Lebong juga terdapat fasilitas kesenian, baik kesenian daerah maupun kesenian modern kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang diadakan pada setiap hari rabu dan kamis setelah kegiatan belajar mengajar disekolah telah selesai.

SDN 4 Rejang Lebong memiliki sarana dan prasarana yang mendukung proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang memadai dengan bangunan yang telah ada. Adanya sarana dan prasarana yang terbentuk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 4.1

Sarana Pendukung KBM SDN 4 Rejang Lebong

No	Sarana Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Cukup
2.	Ruang Dewan Guru	1 Ruang	Cukup
3.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Cukup
4.	Pepustakaan	1 Ruang	Cukup
5.	Lapangan Sekolah	1 Lapangan	Cukup
6.	Laboratorium	-	-
7.	Ruang UKS	1 Ruang	Cukup
8.	Ruang Kelas	23 Ruang	Cukup
9.	WC Guru	1 Ruang	Cukup
10.	WC Siswa	3 Ruang	Cukup
11.	Kantin Sekolah	1 Ruang	Cukup
12.	Ruang Ibadah	1 Ruang	Cukup

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN 4 Rejang Lebong merupakan kegiatan yang rutin dilakukan dua kali dalam seminggu. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN 4 Rejang Lebong terbagi menjadi dua pola pelaksanaan kegiatan yaitu: kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan yang ada di Indonesia. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang rutin dilaksanakan sesuai jadwal yaitu setiap hari Rabu dan Kamis pukul 14.00 sampai 16.00 WIB.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini dilakukan melalui 2 tahapan yang meliputi: kegiatan perencanaan dan pelaksanaan. Di dalam tahapan pelaksanaan terdiri dari 4 tahapan yaitu pendahuluan, inti, penutup, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga melibatkan beberapa komponen diantaranya tujuan, guru atau pelatih, siswa, materi, metode, media, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Pada kegiatan perencanaan, guru atau pelatih tidak menggunakan silabus dan juga tidak menyusun RPP. Akan tetapi, meskipun tidak menggunakan RPP seperti pembelajaran intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler seni tari tetap berjalan dengan baik dan mempunyai tujuan.

Tujuan diadakannya seni tari ini selain memperkenalkan seni tari sebagai budaya bangsa diantaranya yaitu sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat anak, dan sebagai wadah untuk melestarikan budaya bangsa agar tidak cepat luntur.

Pada kegiatan pelaksanaan, tepatnya di kegiatan pendahuluan guru atau pelatih membuka kegiatan ekstrakurikuler tersebut sama dengan kegiatan pembelajaran intrakurikuler yang didahului dengan salam pembuka dan melaksanakan apresepsi. Hanya saja yang berbeda adalah sebelum memulai pemanasan, selain guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Pada kegiatan inti dari pelaksanaan, guru memberikan materi yang setiap harinya terus mengalami peningkatan tentunya disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan kemampuan siswa. Misalkan saja pada satu pekan mempelajari tarian yang sederhana seperti Tari amboy-amboy, Tari kain, Tari lemak manis dan sebagainya. Kemudian di pekan berikutnya meningkat dengan gerakan tari yang sedikit lebih sulit yaitu seperti Tari kejei, Tari persembahan, dan lain sebagainya.

Kemudian untuk pemilihan metode guru menggunakan metode demonstrasi. Karena seni tari ini pada dasarnya adalah gerakan, sehingga untuk mengajarkan kepada siswa, guru atau pelatih harus memberikan contoh terlebih dahulu. Media yang digunakan oleh guru pun bervariasi seperti foto-foto dan video-video yang menunjang materi. dalam video tersebut terdapat

tarian seperti tarian penyambutan, tarian petani merayakan hasil panen. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini menyelipkan nilai-nilai karakter yang baik.

Pada kegiatan penutup sama halnya dengan pembelajaran pada umumnya, guru atau pelatih memberikan penguatan agar siswa tetap termotivasi untuk giat dalam berlatih. Kemudian untuk kegiatan evaluasi guru pun melaksanakannya dengan dua penerapan yaitu ketika kegiatan itu berlangsung dan ketika di akhir kegiatan.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, adapun hasil wawancara dan observasi mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler tari dalam menanamkan cinta budaya di SDN 4 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:

1. Ketertarikan Siswa Pada Budaya Tari

Seni Tari merupakan salah satu kebudayaan yang ada di Indonesia, dimana kesenian tari menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SDN 4 Rejang Lebong. Seni tari yang tidak hanya mengandung keindahan gerak (wiraga) tetapi juga mengandung keindahan musik dan penghayatan atau yang biasa dikenal dengan wirama dan wirasa sehingga sehingga menarik siswa untuk dapat mempelajari seni tari. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rica Sambera, S.Pd selaku guru sekolah SDN 4 Rejang Lebong ia mengatakan bahwa:

“Cara menanamkan motivasi agar siswa bisa ikut serta dalam melestarikan kebudayaan bangsa Indonesia yaitu dengan cara menginformasikan kepada siswa apa itu manfaat kebudayaan bangsa

Indonesia yang sangat beragam pada kehidupan sehari-hari misalnya, seni tari dapat membentuk karakter atau jati diri seorang siswa menjadi lebih percaya diri.”³⁴

Selanjutnya peneliti wawancara dengan Ibu Noviwita Andriana, S.Pd selaku guru sekolah SDN 4 Rejang Lebong ia mengatakan bahwa:

“Menanamkan motivasi pada siswa yaitu dengan cara mengajak anak untuk ikut serta atau turun langsung melihat kebudayaan yang ada di daerah melalui video dokumentasi tari yang ada, dan anak-anak juga bisa menerapkan hasil tersebut didalam ekstrakurikuler tari tradisional.”³⁵

Dari pendapat Ibu Rica Sambera S.Pd, dan Ibu Novawita Andriana, S.Pd penulis dapat menyimpulkan bahwa menanamkan memotivasi agar siswa ikut serta dalam melestarikan kebudayaan bangsa Indonesia dengan banyak memberikan informasi mengenai manfaat-manfaat yang didapatkan kehidupan sehari-hari jika kita ikut serta dalam melestarikan kebudayaan Indonesia.

Dalam melestarikan kebudayaan bangsa Indonesia terdapat beberapa ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti menurut Ibu Rica Sambers, S.Pd dan Ibu Noviwita Andriana, S.Pd mengatakan bahwa:

“Disekolah ini terdapat beberapa ekstrakurikuler yang dapat melestarikan kebudayaan bangsa, yaitu:

- Seni Musik Karawitan
- Seni Tari
- Pencak Silat
- Kriya Anyam”³⁶

³⁴ Rica Sambera, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

³⁵ Novawita Andriana, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

³⁶ Rica Sambera dan Noviwita Andriani, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan mengenai cara memotivasi siswa agar dapat tertarik mempelajari seni khususnya seni tari. Ibu Rica Sambera, S.Pd mengatakan bahwa:

“Memotivasi siswa agar dapat tertarik mempelajari seni, khususnya seni tari dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan cara menyampaikan manfaat-manfaat dari seni yang kita pelajari, serta memberikan informasi bahwa jika kita bisa ahli pada salah satu bidang seni bisa menjadi lapangan pekerjaan.”³⁷

Selanjutnya peneliti wawancara dengan Ibu Noviwita Andriani, S.Pd selaku guru sekolah SDN 4 Rejang Lebong ia mengatakan bahwa:

“Memotivasi anak agar tertarik mempelajari tari yaitu dengan cara mengenalkan terlebih dahulu tari itu kepada peserta didik dan setelah itu anak diajak untuk mempraktekkan secara langsung apa yang dilihat, selama menari anak akan merasakan perasaan yang riang, syahdu ataupun perenungan yang mendalam.”³⁸

Dari pendapat Ibu Rica Sambera S.Pd, dan Ibu Noviwita Andriana S.Pd penulis dapat menyimpulkan bahwa memotivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler tari sangat penting untuk membangun kepribadian seorang anak.

Pada penelitian ini, peneliti tidak hanya mendapatkan informasi dari guru atau pelatih ekstrakurikuler seni tari peneliti juga memberikan angket kepada siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler tari. Angket diberikan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sebanyak 20 orang siswa. “Dari angket yang diberikan kepada

³⁷ Rica Sambera, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

³⁸ Noviwita Andriani, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

20 orang siswa terdapat 15 orang siswa yang senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dan siswa tersebut mengikuti ekstrakurikuler tari dari kelas 3 dan 4.” Ekstrakurikuler tari yang terdapat disekolah ini cukup menarik siswa untuk dapat mencintai dan melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia khususnya seni tari.

2. Kesetiaan Siswa dalam Mempelajari Budaya Tari

Kesetiaan siswa dalam mempelajari budaya tari sangat diperlukan dalam proses siswa untuk dapat cinta akan budaya Indonesia khususnya seni tari sebagai salah satu ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rica Sambera S.Pd selaku guru sekolah SDN 4 Rejang Lebong, beliau menerangkan bahwa:

“Arahan yang cocok untuk mendorong siswa untuk melestarikan seni tari yaitu dengan cara, mengarahkan anak-anak untuk mengenal dan mempelajari budaya tari daerah, menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya tari daerah, tidak mudah terpengaruh dengan budaya asing dan selalu memperbanyak informasi tentang dunia seni tari.”³⁹

Selanjutnya peneliti wawancara dengan Ibu Novi selaku guru sekolah SDN 4 Rejang Lebong ia mengatakan bahwa:

“Arahan yang cocok untuk mendorong siswa untuk melestarikan seni tari adalah dengan cara, memberi tahu kepada anak agar selalu mempertahankan budaya tari agar tidak punah, dan mengarahkan anak-anak agar cinta terhadap budaya tari.”⁴⁰

Dari pendapat Ibu Rica Sambera S.Pd, dan Ibu Noviwita Andriani, S.Pd penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk mengenal dan mempelajari

³⁹ Rica Sambera, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

⁴⁰ Noviwita Andriani, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

budaya tari daerah ada baiknya kita harus menimbulkan atau membangun rasa suka dan cinta terhadap tari budaya daerah.

Tidak hanya arahan yang diberikan kepada siswa dalam mendorong untuk melestarikan tari tetapi juga solusi terhadap kendala-kendala yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler tari traadisional. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rica Sambera S.Pd selaku guru sekolah SDN 4 Rejang Lebong. Beliau menerangkan bahwa:

“Kendala yang sering dihadapi oleh anak-anak yaitu gerakan tari yang cukup sulit sehingga solusi yang dilakukan oleh kami selaku guru dan pelatih dengan mengajarkan detail gerakan-gerakan yang sulit dilakukan, serta dilakukan secara berulang-ulang dan pelan-pelan hingga bisa secara bersama-sama.”⁴¹

Selanjutnya peneliti wawancara dengan ibu Noviwita Andriani, S.Pd selaku guru sekolah SDN 4 Rejang Lebong ia mengatakan bahwa:

“Kendala yang sering dihadapi yaitu gerakan tari yang sulit sehingga yang dilakukan kami para guru dan pelatih mengajarkan anak secara perlahan gerakan yang sulit sampai anak bisa menguasai tari tersebut.”⁴²

Dari pendapat Ibu Rica Sambera S.Pd, dan Ibu Noviwita Andriani, S.Pd penulis dapat menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh anak-anak dalam mempelajari seni tari tidak terlalu banyak, solusi dalam menghadapi kendala tersebut dengan mengajarkan secara detail dan berulang kali hingga bisa.

Untuk menumbuhkan atau menanamkan cinta budaya kepada siswa diperlukan kesetiaan siswa dalam mempelajari budaya tari maupun budaya yang lainnya. Angket siswa juga berisi pertanyaan yang berhubungan dengan keinginan siswa apakah mereka mengikuti ekstrakurikuler tari kemauan

⁴¹ Rica Sambera, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

⁴² Ibu Noviwita Andrian, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

sendiri. “dari angket yang diberikan kepada 20 orang, semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari karna kemauan sendiri dan banyak siswa yang menyukai tari kejei sebanyak 12 orang dan yang menyukai tari persembahan sebanyak 8 orang.” Dengan demikian dapat disimpulkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari cukup baik dalam mempelajari seni tari.

3. Kepedulian Siswa Terhadap Pelestarian Budaya Tari

Dengan ikut serta kegiatan ekstrakurikuler tari merupakan kepedulian siswa dalam melestarikan budaya tari. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rica Sambera S.Pd selaku guru sekolah SDN 4 Rejang Lebong, beliau menerangkan seperti yang di bawah ini:

“Proses yang dilakukan saat latihan yang pertama gerakan-gerakan dasar seperti gerakan stap kaki, setelah dapat beberapa gerakan baru selanjutnya akan diiringi dengan musik dilanjutkan seperti itu sampai musik habis.”⁴³

Selanjutnya peneliti wawancara dengan Ibu Noviwita Andriani, S.Pd selaku guru sekolah SDN 4 Rejang Lebong ia mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari dilakukan melalui dua tahap yaitu, kegiatan perencanaan dan pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga melibatkan beberapa komponen diantaranya tujuan, guru atau pelatih, siswa, materi, metode, media dan evaluasi. Dalam kegiatan perencanaan guru atau pelatih tidak menggunakan silabus atau RPP.”⁴⁴

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan mengenai sejak kapan sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler tari. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rica Sambera S.Pd dan Ibu Noviwita Andriani, S.Pd selaku guru sekolah SDN 4 Rejang Lebong, beliau menerangkan seperti yang di bawah ini:

⁴³ Rica Sambera, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

⁴⁴ Noviwita Andriani, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

“Kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini pertama kali di terapkan di SDN 4 Rejang Lebong yaitu pada bulan Februari tahun 2022 dan sampailah sekarang berawalnya hanya belajar besik tari saja dan sekarang anak-anak sudah banyak yang bisa menguasai suatu tarian. Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari tradisioal, Berlangsung selama dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari rabu dan kamis. Kegiatan ekstrakurikuler seni budaya di mulai pada pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00 berlaku untuk hari rabu maupun hari kamis. Tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler seni budaya di lapangan dan di dalam ruangan kelas sekolah SDN 40 Rejang Lebong.”⁴⁵

Dengan melestarikan budaya tari salah satu cara mewujudkan sikap cinta budaya yang dilakukan oleh siswa. “diadakannya ekstrakurikuler tari, semua siswa sangat senang bisa mengikuti ekstrakurikuler seni tari yang diadakan satu minggu dua kali, setiap rabu dan kamis.” Pertanyaan tersebut membuktikan bahwa siswa sangat peduli dalam melestarikan kebudayaan indonesia.

4. Penghargaan Terhadap Budaya Tari Tradisonal

Tari merupakan budaya yang harus dilestarikan. Melestarikan tari bisa dilakukan dengan mengapresiasi seni, mempelajari seni, mengenalkan seni tari kepada orang lain, dan menanamkan rasa cinta terhadap tari. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rica Sambera S.Pd selaku guru sekolah SDN 4 Rejang Lebong, beliau menerangkan seperti yang di bawah ini:

“Banyak nila-nilai yang terkandung dalam seni tari ini yaitu nilai kekompakan sesama kelompok atau tim, bisa melatih konsentrasi, melatih keterampilan dan melatih keberanian untuk tampil di depan umum.”⁴⁶

Selanjutnya peneliti wawancara dengan Ibu Noviwita Andriani, S.Pd selaku guru sekolah SDN 4 Rejang Lebong ia mengatakan bahwa:

⁴⁵ Rica Samberadan Ibu Noviwita Andriani, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

⁴⁶ Rica Sambera, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

“Nilai-nilai yang terkandung dalam tari yaitu nilai filosofis keagamaan, kepercayaan, dan budaya dari suatu masyarakat.”⁴⁷

Dari pendapat Ibu Rica Sambera S.Pd, dan Ibu Noviwita Andriani, S.Pd, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan seni tari terdapat nilai-nilai yang terkandung didalamnya yaitu nilai filosofis keagamaan, kepercayaan, budaya suatu masyarakat dan ada juga nilai-nilai kekompakan, nilai keterampilan, nilai keberanian serta dapat melatih konsentrasi.

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan wawancara dengan Ibu Rica Sambera, S.Pd dan Ibu Noviwita Andriani, S.Pd selaku guru sekolah SDN 4 Rejang Lebong terkait tentang lomba-lomba tari, beliau menerangkan seperti yang di bawah ini:

“Untuk lomba tari untuk tingkat sd ada FLS2N biasanya melombahkan tari kreasi tradisional daerah.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rica Sambera S.Pd selaku guru sekolah SDN 4 Rejang Lebong terkait tentang cara membentuk siswa untuk menghargai nilai-nilai kebudayaan tari, beliau menerangkan seperti yang di bawah ini:

“Mengajak anak-anak agar bisa melestarikan tari ini agar bisa kelak keturunan yang akan datang masi bisa melihat kebudayaan atau tari yang kita miliki.”⁴⁹

Selanjutnya peneliti wawancara dengan ibu Nova selaku guru sekolah SDN 4 Rejang Lebong ia mengatakan bahwa:

“Dapat mengetahui tentang tarian yang berada di setiap daerah, mengetahui kebudayaan asli di indonesia, menjadi kebanggaan bagi diri dalam mempelajari tentang tarian yang ada di nusantara.”⁵⁰

⁴⁷ Noviwita Andriani, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

⁴⁸ Ibu Rica Sambera dan Noviwita Andriana, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

⁴⁹ Rica Sambera, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

⁵⁰ Noviwita Andriani, Wawancara Tanggal 15 Juni 2023

Dari pendapat Ibu Rica Sambera S.Pd, dan Ibu Noviwita Andriani, S.Pd, penulis dapat menyimpulkan bahwa membentuk siswa dalam menghargai nilai-nilai kebudayaan tari dengan mengajak anak untuk melestarikan tari yang ada di daerah dan ikut serta dalam mempelajari tari yang ada di daerah agar tidak punah.

Salah satu cara melestarikan tari dengan diadakannya lomba-lomba yang berkaitan dengan tari walaupun bukan tari. Dari angket siswa diperoleh informasi bahwa. "Terdapat perlombaan tari yang diadakan yaitu FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional) yang bertemakan tari kreasi tradisional. Dan ada 5 orang siswa yang mengikuti lomba tersebut.

"dengan motivasi dari guru dan pelatih siswa giat untuk mengikuti perlombaan-perlombaan yang diadakan. Dengan diperbanyaknya perlombaan dan banyaknya siswa yang ingin mengikuti perlombaan maka budaya tari dapat dilestarikan dengan baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari observasi,wawancara dan angket siswa diperoleh sebanyak 20 siswa tertarik dengan budaya tari, dibuktikan dengan siswa datang tepat waktu tanpa adanya paksaan dalam mengikuti ekstrakurikuler tari di SDN 4 Rejang Lebong diperoleh dari angket siswa, dan berdasarkan wawancara yang menyatakan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari tidak ada paksaan dari siapapun dan keinginan mereka sendiri untuk mengenal budaya tari dan ekstrakurikuler tari.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan angket diperoleh kesetiaan siswa dalam mempelajari budaya tari dibuktikan dengan ketika

latihan siswa begitu fokus ketika guru memberikan materi dan gerakan tentang tari dan berdasarkan wawancara dan angket yang menyatakan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari sangat senang dalam mempelajari dan memperdalam suatu tarian.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan angket diperoleh kepedulian siswa terhadap pelestarian budaya tari dibuktikan dengan proses latihan yang dilakukan setiap seminggu dua kali pertemuan siswa selalu hadir dan semangat untuk mengikuti proses latihan ekstrakurikuler tari di SDN 4 Rejang Lebong, dengan ikut latihan siswa juga termasuk ikut serta dalam pelestarian budaya tari.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan angket diperoleh penghargaan terhadap budaya tari, dibuktikan dengan hasil wawancara ketika ditanyakan tentang tari apa saja yang mereka pelajari selama latihan, adapun tari saputangan, lemak manis, amboi-amboi, penyambutan sekapur siri, dan berdasarkan observasi juga ketika perpisahan sekolah siswa yang mengikuti tampil ketika itu sangat senang ketika menggunakan pakaian adat yang ada di daerah mereka.

Dengan demikian, ketertarikan siswa pada budaya tari, kesetiaan siswa dalam mempelajari budaya tari, kepedulian siswa terhadap pelestarian budaya

tari, serta penghargaan terhadap budaya tari dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air atau cinta budaya yang ada di indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam Bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan hasil penelitian Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari dalam Menanamkan Cinta Budaya di SDN 4 Rejang Lebong, berjalan dengan cukup baik, dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN 4 Rejang Lebong siswa diberikan motivasi dan bimbingan secara intensif mengenai manfaat kebudayaan yang dilestarikan sehingga dapat menanamkan karakter cinta budaya dilihat dari

Adanya ketertarikan dari siswa itu sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler tari dan mengenal kebudayaan yang ada di daerah tempat tinggalnya.

Kesetiaan dari siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tari dan mempelajari tari dapat dibuktikan dengan tidak mudah dipengaruhi dengan budaya asing dan selalu memperbanyak informasi tentang dunia seni tari.

Kepedulian siswa terhadap pelestarian budaya tari, yang terdapat pada siswa-siswi SDN 4 Rejang Lebong bahwasannya pada saat mengikuti ekstrakurikuler tari para siswa-siswi ikut serta melestarikan budaya tari, para siswa-siswi ikut serta melestarikan budaya tari, sehingga menunjukkan salah satu bukti kepedulian siswa dalam melestarikan budaya tari, para siswa yang

mengikuti ekstrakurikuler tari juga melakukan proses latihan sesuai dengan arahan, metode-metode, materi yang diberikan oleh pelatih.

Penghargaan terhadap budaya tari merupakan salah satu cara menghargai keberadaan tari. Belum banyak perlombaan-perlombaan tari tradisional yang dilakukan tidak menyurutkan kemampuan siswa untuk mempelajari tari tradisional walaupun begitu terdapat juga perlombaan tari kreasi yang bertemuka tari tradisional sehingga penghargaan terhadap budaya tari tradisional dapat dilakukan dengan tidak menghilangkan nilai-nilai budaya tari itu sendiri.

Dengan demikian, ketertarikan siswa pada budaya tari, kesetiaan siswa dalam mempelajari budaya tari, kepedulian siswa terhadap pelestarian budaya tari, serta penghargaan terhadap budaya tari dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air atau cinta budaya yang ada di Indonesia.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Sebagai siswa kita dituntut untuk belajar di sekolah dengan baik dan memiliki nilai yang baik agar dapat meneruskan bangsa Indonesia menjadi negara yang maju, tetapi dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan menambah wawasan para siswa untuk lebih berkembang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Apabila sekolah terdapat ekstrakurikuler seni tari, itu akan menjadi hal yang baik untuk siswa dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air dalam kegiatan seni tari.

2. Bagi Guru

Guru adalah seorang pendidik yang bertugas untuk mendidik, mengarahkan serta membimbing siswa agar siswa dapat menjalankan hidupnya dengan baik. Oleh sebab itu siswa sangatlah membutuhkan dukungan dari sekolah agar dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif seperti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dengan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa akan memilih sesuai dengan minat bakat yang ada pada siswa, sehingga siswa dapat berkembang serta dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air pada bangsanya.

3. Bagi Sekolah

SDN 4 Rejang Lebong memiliki visi untuk menggali dan mengembangkan sumber daya insani bangsa dalam menghadapi tantangan globalisasi untuk mencapai pembangunan nasional dan menggali dan mengembangkan kreatifitas insani bangsa yang mengarah pada kemajuan

teknologi. Maka diharapkan bagi sekolah untuk mendukung perkembangan siswa di dalam kegiatan pembelajaran dan di luar kegiatan pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa berguna untuk penelitian selanjutnya. Serta dengan data-data yang telah peneliti dapatkan semoga dapat menjadi masukan serta perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait karakter cinta Budaya melalui ekstrakurikuler seni tari di SDN 4 Rejang Lebong.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005)
- Deddy Mulyana dan Jalaludin Rakhmat, *Komunikasi antar Budaya; Panduan Berkomunikasi dengan Orang Berbeda Budaya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014)
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *loc. cit.* Lihat juga Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas* (Jakarta: Depdikbud, 1995),
- Departemen Agama R.I., *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa* (Jakarta: Depag R.I., 2004),
- Departemen Pendidikan Nasional, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Nomor 125/U/2002 tentang *Kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Belajar Efektif di Sekolah* tanggal 31 Juli 2002.
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionary* (Cet. XX; Jakarta: PT. Gramedia, 1992).
- Kayam Umar, *Seni Tradisi Masyarakat.*(Jakarta: Sinar Harapan. 1982)
- Koentjaraningrat,*Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan di ndonesia*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1992).
- Komariah Aan dan Satrio Djam'an, *Metodologi Pendidikan Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014)
- Mariani Maya, *Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif*
- Masna Tanfa Anika, *'Implementasi Ektrakurikuler Seni tari dalam Menanamkan Karakter cinta Tanah Air dan Menghargai Prestasi pada Siswa di SD N KLECO II Surakarta'*, Jurnal Pendidikan Islam: 2019
- Mary Rombokas, *High School Extracurricular Activities and College Grades* makalah dipresentasikan pada The Southeastern Conference of Counseling Personnel, Jekyll Island, GA (Oktober 1995) yang dikutip Rachel Hollrah, *ExtracurricularActivities*,dalam<http://www.public.iastate.edu/~rhetoric/105H17/rhollrah/cof.html>
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993).
- Nurina Ramadhani, *"Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Ekstrakurikuler Seni Tari di SD Miftahul Diniyah"*, Jurnal Pendidikan Islam: 2021
- Pamadhi Hajar, *Pendidikan Seni.* (Yogjakarta: UMY Press)
- Pono dan Baneo, *Ragam Kereatifitas Pendidikan.* (Jakarta: CV Baru, 2009)

- Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2004).
- Rohiman Notowidagdo, *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan al-qur'an dan Hadis*(Jakarta: PT RajaGravido Persada,2000).
- Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Masa Melek Media dan Budaya*, terj. S. Rouli Manalu (Jakarta: Erlangga,2012).
- Sunardi, *Pendidikan Kewarganegaraan*.(Yogjakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2007)
- Suryosubroto. B, *Proses Belajar Mengajar di sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009)
- Sugianto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabet 2015)
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Rajagra Findo Persada, 2005)
- Syamubi Sukarman, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Rejang Lebong : LP2 STAIN Curup, 2011)
- <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-89-1.pdf>
- <http://eprints.ums.ac.id/73527/11/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- <https://blog.unnes.ac.id/nuniks/2015/12/06/internalisasi-nilai-nilai-budaya-dalam-pembentukan-kepribadian-dan-karakter/>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler> .
- <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/search?q=ekstrakurikuler>

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 37 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan :**
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.481/FT.05/PP.00.9/02/2023
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 27 Februari 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama :**
- Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd 196908072003121001
 - Tika Meldina, M.Pd 198707192018012001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : M. Irfan Wiranata

N I M : 16591038

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional dalam Menanamkan Cinta Budaya di SDN 4 Rejang Lebong

- Kedua :** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga :** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat :** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam :** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh :** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 15 Maret 2023



- Tembusan :
- Rektor
 - Bendahara IAIN Curup;
 - Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 - Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/316 /IP/DPMPSTP/VI/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 473/In.34/FT/PP.00.9/06/2023 tanggal 09 Juni 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : M. Irfan Wiranata/ Babakan Baru, 06 Mei 1998
NIM : 19591038
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional Dalam Menanamkan Cinta Budaya di SDN 4 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SD Negeri 4 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 15 Juni 2023 s/d 09 September 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 15 Juni 2023

Plt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SD Negeri 4 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : M. Ifan Wiranata
 NIM : 159038
 FAKULTAS/PRODI : PGMI / TAPBYAH
 PEMBIMBING I : Muhammad Amin, S. Ag, M. Pd
 PEMBIMBING II : Tika Meldina, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional/ Tradisional Dalam Memanankan Cinta Budaya di SDN 4 Rejang Lebong

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : M. Ifan Wiranata
 NIM : 159038
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pgsi
 PEMBIMBING I : Muhammad Amin, S. Ag, M. Pd
 PEMBIMBING II : Tika Meldina, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional/ Dalam Memanankan Cinta Budaya di SDN 04 Rejang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Muhammad Amin, S. Ag, M. Pd
 NIP. 19690807 200312 1001

Pembimbing II,

Tika Meldina, M. Pd
 NIP. 19870719 201801 2001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	04/2023 /04	- Rm. di Perbaiki - Berat pembersihan - wawancara case	A	Mud
2		- Ajint ke Lapangan	A	Mud
3		- (lap. Peternakan Pembina	A	Mud
4	12/2023 /07	- Hasil temui R.M.	A	Mud
5	13/2023 /07	- Ace. P. bi by J.	A	Mud
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	27/23 /03	Perbaiki Sewan Garan	A	Mud
2	05/23 /03	Perbaiki sesuai ds Caban & Saran 2.1.1.1.1	A	Mud
3	30/23 /05	Perbaikan & Prunt kekompro	A	Mud
4	6/23 /6	Ace Perbaikan	A	Mud
5	8/23 /7	Perbaikan + tambahan pembahasan	A	Mud
6	09/23 /7	Perbaikan & buat materi Kesi wawancara	A	Mud
7	10/23 /7	Perbaikan Pembahasan	A	Mud
8	11/23 /7	Ace	A	Mud



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 4 REJANG LEBONG

Alamat : Jln. Tirta Kencana No. 23 Kel. Banyumas Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/120/DS/SDN 4/RL/2023

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **KHAIRUL, M. Pd. Mat**
NIP : 197205102001031002
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **M. IRFAN WIRANATA**
NIM : 16591038
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : PGMI
Waktu Penelitian : 15 Juni s.d 15 September 2023

Nama tersebut diatas adalah benar – benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional Dalam Menanamkan Cinta Budaya di SDN 4 Rejang Lebong”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 2023
Kepala Sekolah



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rica Sambera, S.Pd

Jabatan : Pelatih Ekstrakurikuler Tari

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : M. Irfan Wiranata

Nim : 16591038

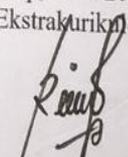
Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional dalam Menanamkan Cinta Budaya di SDN 4 Rejang Lebong"*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2023
Guru Ekstrakurikuler Tari


Rica Sambera, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviwita Andriani, S.Pd

Jabatan : Pelatih Ekstrakurikuler Tari

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : M. Irfan Wiranata

Nim : 16591038

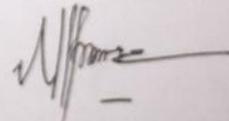
Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional dalam Menanamkan Cinta Budaya di SDN 4 Rejang Lebong"*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2023
Guru Ekstrakurikuler Tari



Noviwita Andriani, S.Pd

Kisi- kisi Instrumen Penelitian

Judul : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional dalam menanamkan cinta budaya di SDN 4 Rejang Lebong

Jenis Instrumen : Instrumen Non Test

Pendekatan peneltian : Kualitatif

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator Penelitian	Pengumpulan data	Informasi
1	Bagaimana Implementasi kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional dalam menanamkan cinta budaya di SDN 4 Rejang Lebong?	a. Ketertarikan siswa pada budaya tari tradisional b. Kesetiaan siswa dalam mempelajari budaya tari tradisional c. Kepedulian siswa terhadap pelestarian budaya tari tradisional d. Penghargaan terhadap budaya tari tradisional	a. Wawancara b. Observasi c. dokumentasi	a. Guru/Pelatih b. Siswa

Kisi- Kisi Pedoman Observasi

1. Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
2. Tahap implementasi kegiatan ekstrakurikuler
3. Seluruh rangkaian kegiatan ekstrakurikuler pengembangan SDM SDN 4 Rejang Lebong
4. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SDM guru SDN 4 Rejang Lebong
5. Ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara guru

No	Indikator	Pertanyaan
1	Ketertarikan siswa pada budaya tari tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanamkan motivasi agar siswa bisa ikut serta dalam melestarikan kebudayaan bangsa indonesia? 2. Ekstrakurikuler apa sajakah yang ada disekolah yang dapat siswa-siswi lakukan dalam melestarikan kebudayaan bangsa? 3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memotivasi siswa agar dapat tertarik mempelajari seni, khususnya seni tari tradisional?
2	Kesetiaan siswa dalam mempelajari budaya tari tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menurut bapak /ibu, arahan seperti apa yang cocok dalam mendorong siswa/siswi untuk melestarikan seni tari tradisional? 5. Bagaimana solusi bapak/ibu menghadapi kendala yang ada pada saat mengajarkan ekstrakurikuler tari tradisional pada siswa?
3	Kepedulian siswa terhadap pelestarian budaya tari tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 6. Bagaimana proses latihan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional yang dilakukan disekolah? 7. Sejak kapan sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
4	Penghargaan terhadap budaya tari tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 8. Apa saja nilai-nilai yang yerdapat dalam kegiatan seni tari tradisional? 9. Apakah terdapat lomba-lomba tari tradisional? 10. Bagaimana cara Ibu membenuk siswa untuk menghargai nilai-nilai kebudayaan tari tradisional?

Kisi-Kisi Angket Siswa

Pedoman Angket siswa

No	Indikator	Pertanyaan
1	Ketertarikan siswa pada budaya tari tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional? 2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
2	Kesetiaan siswa dalam mempelajari budaya tari tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah kamu datang tepat waktu? 4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri? 5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu suka?
3	Kepedulian siswa terhadap pelestarian budaya tari tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan? 7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
4	Penghargaan terhadap budaya tari tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional? 9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional? 10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?

NO	Pertanyaan	Nama Informan	Jawaban
1	Bagaimana cara Ibu dalam menanamkan motivasi agar siswa bisa ikut serta dalam melestarikan kebudayaan bangsa indonesia?	Rica Sambera,S.Pd	Cara menanamkan motivasi agar siswa bisa ikut serta dalam melestarikan kebudayaan bangsa indonesia yaitu dengan cara menginformasikan kepada siswa apa itu manfaat kebudayaan bangsa indonesia yang sangat beragam pada kehidupan sehari-hari misalnya, seni tari dapat membentuk karakter atau jati diri seorang siswa menjadi lebih percaya diri.
		Noviwita Andriana, S.Pd	Menanamkan motivasi pada siswa yaitu dengan cara mengajak anak untuk ikut serta atau turun langsung melihat kebudayaan yang ada di daerah melalui vidio dokumentasi tari tradisional yang ada, dan anak-anak juga bisa menerapkan hasil tersebut didalam ekstrakurikuler tari tradisional.
2	Ekstrakurikuler apa sajakah yang ada disekolah yang dapat siswa-siswi lakukan dalam melestarikan kebudayaan bangsa?	Rica Sambera,S.Pd	Disekolah ini terdapatbeberapa ekstrakurikuler yang dapat melestarikan kebudayaan bangsa, yaitu: Seni Musik Karawitan,Seni Tari ,Pencak Silat,Kriya Anyam

		Noviwita Andriana, S.Pd	Disekolah ini terdapat beberapa ekstrakurikuler yang dapat melestarikan kebudayaan bangsa, yaitu:Seni Musik Karawitan,Seni Tari,Pencak Silat,Kriya Anyam
3	Bagaimana cara Ibu dalam memotivasi siswa agar dapat tertarik mempelajari seni, khususnya seni tari tradisional?	Rica Sambera,S.Pd	Memotivasi siswa agar dapat tertarik mempelajari seni, khususnya seni tari tradisional dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan cara menyampaikan manfaat-manfaat dari seni yang kita pelajar, serta memberikan informasi bahwa jika kita bisa ahli pada salah satu bidang seni bisa menjadi lapangan pekerjaan.
		Noviwita Andriana, S.Pd	Memotivasi anak agar tertarik mempelajari tari tradisional yaitu dengan cara mengenalkan terlebih dahulu tari tradisional itu kepada peserta didik dan setelah itu anak diajak untuk mempraktekkan secara langsung apa yang dilihat, selama menari anak akan merasakan perasaan yang riang, syahdu ataupun perenungan yang mendalam.
4	Menurut Ibu, arahan seperti apa yang cocok dalam mendorong siswa/siswi untuk melestarikan seni tari	Rica Sambera,S.Pd	Arahan yang cocok untuk mendorong siswa untuk melestarikan seni tari tradisional yaitu dengan cara, mengarahkan

	tradisional?		anak-anak untuk mengenal dan mempelajari budaya tari daerah, menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya tari daerah, tidak mudah terpengaruh dengan budaya asing dan selalu memperbanyak informasi tentang dunia seni tari tradisional.
		Noviwita Andriana, S.Pd	Arahan yang cocok untuk mendorong siswa untuk melestarikan seni tari tradisional adalah dengan cara, memberi tahu kepada anak agar selalu mempertahankan budaya tari tradisional agar tidak punah, dan mengarahkan anak-anak agar cinta terhadap budaya tari tradisional.
5	Bagaimana solusi Ibu menghadapi kendala yang ada pada saat mengajarkan ekstrakurikuler tari tradisional pada siswa?	Rica Sambera,S.Pd	Kendala yang sering dihadapi oleh anak-anak yaitu gerakan tari yang cukup sulit sehingga solusi yang dilakukan oleh kami selaku guru dan pelatih dengan mengajarkan detail gerakan-gerakan yang sulit dilakukan, serta dilakukan secara berulang-ulang dan pelan-pelan hingga bisa secara bersama-sama.
		Noviwita Andriana,	Kendala yang sering dihadapi yaitu gerakan tari yang sulit

		S.Pd	sehingga yang dilakukan kami para guru dan pelatih mengajarkan anak secara perlahan gerakan yang sulit sampai anak bisa menguasai tari tersebut
6	Bagaimana proses latihan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional yang dilakukan disekolah?	Rica Sambera,S.Pd	Proses yang dilakukan saat latihan yang pertama gerakan-gerakan dasar seperti gerakan stap kaki, setelah dapat beberapa gerakan baru selanjutnya akan diiringi dengan musik dilanjutkan seperti itu sampai musik habis.
		Noviwita Andriana, S.Pd	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional dilakukan melalui dua tahap yaitu, kegiatan perencanaan dan pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga melibatkan beberapa komponen diantaranya tujuan,guru atau pelatih, siswa, materi, metode, media dan evaluasi. Dalam kegiatan perencanaan guru atau pelatih tidak menggunakan silabus atau RPP.
7	Sejak kapan sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari	Rica Sambera,S.Pd	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini pertama kali di terapkan di SDN 4 Rejang Lebong yaitu pada bulan Februari tahun 2022

	<p>tradisional?</p>		<p>dan sampailah sekarang berawalnya hanya belajar besik tari saja dan sekarang anak-anak sudah banyak yang bisa menguasai suatu tarian. Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari tradisioal, Berlangsung selama dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari rabu dan kamis. Kegiatan ekstrakurikuler seni budaya di mulai pada pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00 berlaku untuk hari rabu maupun hari kamis. Tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler seni budaya di lapangan dan di dalam ruangan kelas sekolah SDN 40 Rejang Lebong.</p>
		<p>Noviwita Andriana, S.Pd</p>	<p>Kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini pertama kali di terapkan di SDN 4 Rejang Lebong yaitu pada bulan Februari tahun 2022 dan sampailah sekarang berawalnya hanya belajar besik tari saja dan sekarang anak-anak sudah banyak yang bisa menguasai suatu tarian. Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari tradisioal, Berlangsung selama dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari rabu dan kamis.</p>

			Kegiatan ekstrakurikuler seni budaya di mulai pada pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00 berlaku untuk hari rabu maupun hari kamis. Tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler seni budaya di lapangan dan di dalam ruangan kelas sekolah SDN 40 Rejang Lebong.
8	Apa saja nilai-nilai yang yerdapat dalam kegiatan seni tari tradisional?	Rica Sambera,S.Pd	Banyak nila-nilai yang terkandung dalam seni tari ini yaitu nilai kekompakan sesama kelompok atau tim, bisa melatih konsentrasi, melatih keterampilan dan melatih keberanian untuk tampil di depan umum.
		Noviwita Andriana, S.Pd	Nilai-nilai yang terkandung dalam tari tradisional yaitu nilai filosofis keagamaan, kepercayaan, dan budaya dari suatu masyarakat.
9	Apakah terdapat lomba-lomba tari tradisional?	Rica Sambera,S.Pd	Untuk lomba tari tradisional untuk tingkat sd ada FLS2N biasanya melombahkan tari

			kreasi tradisional daerah.
		Noviwita Andriana, S.Pd	Untuk lomba tari tradisional untuk tingkat sd ada FLS2N biasanya melombahkan tari kreasi tradisional daerah.
10	Bagaimana cara Ibu membujuk siswa untuk menghargai nilai-nilai kebudayaan tari tradisional?	Rica Sambera,S.Pd	Mengajak anak-anak agar bisa melestarikan tari tradisional ini agar bisa kelak keturunan yang akan datang masi bisa melihat kebudayaan atau tari tradisional yang kita miliki.
		Noviwita Andriana, S.Pd	Dapat mengetahui tentang tarian yang berada di setiap daerah, mengetahui kebudayaan asli di indonesia, menjadi kebanggaan bagi diri dalam mempelajari tentang tarian yang ada di nusantara.

Nama : Petno
Kelas : 4D

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: *Senang*
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: *kelas 4*
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: *tidak*
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: *keinginan sendiri*
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu sukai?
Jawab: *keji persembahan, lemak manis*
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: *Rabu, Kamis*
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: *menyenangkan*
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: *mau*
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: *ada (FLSZN)*
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: *iya sangat memotivasi*

Nama : Simli

Kelas : 4c

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: Sangat senang
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: kelas 4
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: tidak
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: keinginan sendiri
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu suka?
Jawab: Persembahan lemak manis. amboi-amboi
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: setiap hari Rabu dan Kamis
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: menyenangkan
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: Mau
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: iya yaitu FLS 2n
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: iya, sangat motivasi

Nama : Seli

Kelas : 4A

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?

Jawab: senang

2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?

Jawab: kelas 4

3. Apakah kamu datang tepat waktu?

Jawab: iya

4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?

Jawab: keinginan sendiri

5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu sukai?

Jawab: ketel persembahan lemak manis

6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?

Jawab: setiap hari, rabu dan leemis

7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?

Jawab: menyenangkan

8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?

Jawab: mau

9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?

Jawab: iya (1x 2021)

10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?

Jawab: sangat mau motivasi

Nama : Syahla
Kelas : 4B

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: Senang
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: kelas A
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: Iya
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: keinginan sendiri
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu sukai?
Jawab: tari: kejei, Persembahan Lemak manis
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: Rabu dan Kamis
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: Menyenangkan
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: Mau
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: ~~tidak~~ Iya, (FSL 2N)
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: Iya, sangat memotivasi

Nama : Meisya
Kelas : 4c

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: *Senang*
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: *kelas 4*
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: *Iya*
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: *keinginan sendiri*
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu sukai?
Jawab: *Persembahan kejei, amboi-amboi*
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: *Rabu dan Kamis*
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: *menyenangkan*
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: *mau*
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: *belum*
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: *iya, sangat memotivasi*

Nama : Jihan

Kelas : 3D

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: Senang
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: dari kelas 3
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: ya
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: keinginan sendiri
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu suka?
Jawab: Persembahan keja ambai-ambai
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: Rabu dan Kamis
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: menyenangkan
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: mau
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: belum
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: ya sangat memotivasi

Nama : Nnda
Kelas : 3 B

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: *Senang*
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: *Kelas 3*
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: *Senang*
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: *iya keinginan sendiri*
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu suka?
Jawab: *Persembahan Ambojambu lemak manis*
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: *Rabu, Kamis*
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: *Sangat menyenangkan*
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: *iya*
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: *belum*
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: *iya sangat motivasi*

Nama : Meisyah
Kelas : 4c

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: *Senang*
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: *kelas 4*
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: *Iya*
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: *keinginan sendiri*
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu sukai?
Jawab: *Persembahan kejei, amboi-amboi*
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: *Rabu dan Kamis*
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: *menyenangkan*
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: *mau*
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: *belum*
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: *iya, sangat memotivasi*

Nama : Nona
Kelas : 40

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: senang
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: k164
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: iya
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: iya keinginan sendiri
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu sukai?
Jawab: keje persembahan lemak manis
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: Rabu Kamis
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: menyenangkan
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: mau
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: belum
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: iya, sangat memotivasi

Nama : Dineka

Kelas : 3B

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: **Senang**
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: **3**
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: **iya**
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: **keinginan sendiri**
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu sukai?
Jawab: **kejai Amboi Hamboi**
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: **HARI RABU DAN KAMIS**
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: **menyenangkan.**
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: **MAU**
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: **belum**
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: **iya sangat memotivasi**

Nama : Zelin

Kelas : 3B

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: Sangat senang
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: kelas 3
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: sering
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: iya, keinginan sendiri
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu sukai?
Jawab: Persembahan, letnak manis
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: Rabu-kamis
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: sangat menyenangkan
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: iya
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: belum
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: Sangat motivasi

Nama : Pmi
Kelas : 4c

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: Senang
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: kelas 4
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: iya
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: iya keinginan sendiri
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu suka?
Jawab: Keji Persembahan Lemak manis
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: Rabu dan Kamis
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: Menyenangkan
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: Mau
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: belum
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: iya sangat motivasi

Nama : Afika
Kelas : 3A

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: *Senang*
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: *Kelas 3*
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: *Senang*
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: *iya keinginan sendiri*
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu sukai?
Jawab: *Persembahan amboj amboi lemak manis*
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: *Rabu, Kamis*
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: *Sangat menyenangkan*
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: *iya*
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: *belum*
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: *iya sangat motivasi*

Nama : Rara
Kelas : 4c

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: *Senang*
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: *Kelas 4*
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: *iya*
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: *Keinginan sendiri*
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu sukai?
Jawab: *Keji Persembahan Lemak Manis*
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: *rabu/kamis*
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: *menyenangkan*
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: *mau*
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: *ada (FLS2N)*
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: *iya sangat memotivasi*

Nama : Sifa
Kelas : 4D

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: *Senang*
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: *Kelas 4*
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: *iya*
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: *Keinginan sendiri*
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu sukai?
Jawab: *Kejey Persembahan lemak manis*
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: *raBu.kamis*
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: *mengenangkan*
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: *mau*
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: *ada (FLS 20)*
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: *iya sangat memotifkasi*

Nama : Adinda
Kelas : 3A

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: Sangat senang
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: kelas 3
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: sering
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: iya, keinginan sendiri
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu sukai?
Jawab: Persembahan, lemak manis
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: Rabu-kamis
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: sangat menyenangkan
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: iya
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: belum
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: Sangat motivasi

Nama : Zaskia
Kelas : 4B

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: Senang
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: kelas 4
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: belum
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: Iya keinginan sendiri
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu sukai?
Jawab: Persembahkan tarian mangala ambol-ambol kegei
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: Diabukan kamis
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: Sangat menyenangkan
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: Iya
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: belum
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: Iya sangat memotivasi.

Nama : Zalfa
Kelas : 4B

Angket Siswa

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional?
Jawab: Senang
2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: kelas 4
3. Apakah kamu datang tepat waktu?
Jawab: iya
4. Apakah mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional adalah kemauan sendiri?
Jawab: iya keinginan sendiri
5. Diantara tari tradisional yang ada, jenis tari tradisional apa yang paling kamu suka?
Jawab: Keji Persembahan lemak manis
6. Kapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ini dilakukan?
Jawab: Rabu dan Kamis
7. Menurut kamu apakah mempelajari seni tari tradisional itu menyenangkan?
Jawab: Menyenangkan
8. Apakah kamu ingin melestarikan seni tari tradisional?
Jawab: Mau
9. Apakah kamu pernah mengikuti lomba tari tradisional?
Jawab: belum
10. Apakah Guru/Pelatih memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional?
Jawab: iya sangat motivasi

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lokasi SDN 4 Rejang Lebong



Wawancara Ibu Rica Sambera, S.Pd



Wawancara Ibu Noviwita Andriani, S.Pd



Kegiatan latihan siswa SDN 4 Rejang Lebong



Kegiatan memberi angket siswa SDN 4 Rejang Lebong



Pementasan pelepasan siswa kelas 6 di SDN 4 Rejang Lebong